

JENDELA MASA DEPAN PROGRESS PRESTASI SEKOLAH

Siti Hasanah

SMPN SATAP 2 Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi

hasanahsitiz176@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur sebelum ada strategi jendela masa depan progres prestasi sekolah; pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur setelah adanya strategi jendela masa depan progres prestasi sekolah; keberhasilan strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap pencapaian prestasi sekolah. Best practice ini dilakukan pada bulan november tahun 2018 sampai dengan bulan April 2021 di SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur , dengan metode action research dengan pendekatan penelitian tindakan yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Penelitian ini menggunakan desain Kemmis dan Taggart.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Setelah setelah dilaksanakan strategi jendela masa depan progres prestasi sekolah oleh kepala sekolah dapat berjalan dengan baik, guru mempunyai program, pembagian tugas, penjadwalan, dan pemantauan, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara efektif; Terjadi peningkatan prestasi yang signifikan. pada tahun 2019 memperoleh 4 kejuaraan, sedangkan pada tahun 2020 memperoleh 3 kejuaraan pada kegiatan Festival Pendidikan dan O2SN tingkat Kecamatan dan kabupaten bahkan tingkat propinsi.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Prestasi Sekolah.

PENDAHULUAN

Setiap satuan pendidikan termasuk SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur mengupayakan agar dapat meningkatkan prestasi belajar baik dalam bidang akademik maupun non akademik termasuk pada perlombaan dan Festival Pendidikan serta O2SN pada tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi Kepala Sekolah setiap satuan menghadapi perlombaan siswa tidak memiliki persiapan yang cukup, baik pengetahuan maupun keterampilan dalam bidang olahraga, kesenian maupun dalam bidang keagamaan.

Hasil penelitian Mary Rombakas di Iowa State University yang dikutip Rachel Hollrah menyebutkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada lima hal yang menjadi poin kunci dalam penelitiannya yaitu akademik, *character building*, *skills*, *student risk*, dan sosial (Mary Rombakas :1995). Kelima hal tersebut memberikan kesimpulan yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Artinya, dari lima hal itu saja sudah memberikan gambaran tentang manfaat yang bisa diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Mencermati permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dalam upaya mengatasi rendahnya prestasi sekolah dalam bidang perlombaan akademik

ataupun non akademik yakni dengan mengoptimalkan dan mengintensifkan Kegiatan secara bersama dalam satu wadah atau strategi yaitu Jendela Masa Depan Progres Prestasi Sekolah, Kegiatan yang dilakukan dimulai dari disusunnya perencanaan kegiatan, penyusunan program kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan penilaian, sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi Kepala Sekolah SMP Satap 2 Tanjung Jabung Timur, kegiatan bimbingan dan pembinaan pada para siswa dirasakan kurang efektif. Kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan sesuai dengan program sekolah. Hal ini berdampak belum adanya prestasi sekolah pada perlombaan rutin, yakni pada Festival Pendidikan serta O2SN yang dilaksanakan di tingkat Kecamatan ataupun Kabupaten pada tahun pelajaran setiap tahunnya.

Strategi “jendela masa depan progress prestasi sekolah” merupakan rangkaian kegiatan ekstra kurikuler yang dalam penyusunan, pelaksanaan dan pengevaluasian program dilakukan pihak sekolah dengan orang tua, komite dan masyarakat.

Dengan demikian strategi jendela masa depan progress prestasi sekolah diharapkan dapat mensinergikan peran serta guru, orang tua, komite dan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab terhadap pendidikan dan meningkatkan prestasi yang diraih.

Ekstrakurikuler yang sering juga disebut dengan “ekskul” di sekolah adalah merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang bertujuan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata “ekstrakurikuler”. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *extracurricular* dan memiliki arti di luar rencana pelajaran (John M. Echols dan Hassan Shadily : 227).

Secara terminologi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.

Bahkan lebih jauh lagi dijelaskan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah (Departemen Agama R.I:10).

Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dari berbagai bidang studi (Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati : 2)

Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang

diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Bahkan menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan (Suharsimi Arikunto : 57).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dimaknai bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Inilah makna secara sederhana yang bisa dipahami dari berbagai definisi yang dikemukakan para ahli.

Rohmat Mulyana mengemukakan bahwa inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan kepribadian peserta didik. Karena itu, profil kepribadian yang matang atau *kaffah* merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler (Rohmat Mulyana : 214) .

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis tegaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak mulia dan keberhasilan prestasi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 ayat (1) menunjukkan bahwa dalam menyediakan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kondisi pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.¹³ Pertimbangan seperti ini tentu agar sarana dan prasarana yang akan disediakan benar-benar menyentuh pada kebutuhan peserta didik sehingga dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Oteng Sutisna mengungkapkan bahwa pada sistem sekolah yang telah berkembang dipekerjakan tenaga atau personil profesional yang dapat dibedakan dalam empat kategori, yaitu: personil pengajaran, personil pelayanan fasilitas sekolah, personil administratif, dan personil pelayanan sekolah. Kategori personil pengajaran meliputi orang-orang yang tanggungjawab pokoknya ialah mengajar seperti guru kelas, guru kegiatan ekstrakurikuler, tutor, dan lain-lain (Oteng Sutisna : 65).

Prestasi belajar merupakan tingkatan keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes . Se jauh mana prestasi belajar siswa maka perlu diadakan pengukuran secara *Assessment* berupa kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) siswa sebagai hasil dari suatu program intruksional. Measurement (Pengukuran) berupa pengumpulan data deskriptif tentang produk siswa dan atau tingkah laku siswa, dan hubungannya dengan standar prestasi atau norma (Hamalik : 146).

Slameto (2001: 56) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor interen dan faktor eksteren. Prestasi belajar atau hasil belajar siswa perlu diketahui oleh siswa yang bersangkutan guna mengetahui seberapa besar kemajuan yang telah dicapai oleh siswa serta seberapa baik kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri. Prestasi belajar siswa dapat diketahui

melalui proses evaluasi pembelajaran.

HASIL KEGIATAN

Dengan jumlah 60 siswa dan keadaan sarana dan prasarana serta keterbatasan tenaga pendidik yang profesional ditambah letak geografis sekolah SMPN Satap 2 yang berada disebuah perdesaan dengan area tempuh penyebrangan sungai dan jalan yang licin di musim hujan tentunya banyak kendala yang dihadapi kepala sekolah beserta seluruh warga sekolah dalam hal proses pembelajaran dan pencapaian prestasi dibidang pendidikan intrakurikuler ataupun ekstra kurikuler, namun demikian kepala sekolah SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur tetap berupaya meningkatkan mutu dan prestasi sekolah dibidang akademik dan non akademik.

Berbagai cara dilakukan sekolah SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur agar kegiatan ekstra kurikuler tetap berjalan di tengah pelaksanaan PJJ. Implementasi kegiatan ekstra kurikuler di tengah pandemi menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu Sekolah menyiasati agar kegiatan ekstra kurikuler tetap berjalan walaupun adanya pembatasan kegiatan tatap muka di sekolah.

Layaknya dalam kondisi normal, kegiatan siswa tidak hanya sekedar kurikuler saja, tetapi kegiatan ekstra kurikuler juga harus tetap berjalan. Para siswa harus tetap mendapatkan ruang dan kesempatan untuk berekspreasi sesuai dengan bakat dan minat.

Selama menjalani proses Belajar Dari Rumah (BDR), SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur tetap menjadwalkan kegiatan bagi para siswa untuk tetap menerima bimbingan kegiatan ekstra kurikuler, tentunya setelah kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selesai. Alokasi kegiatan ekstra kurikuler mempunyai bobot 2 jam pelajaran seminggu. SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur membuat jadwal dan mengatur setiap kegiatan ekstra kurikuler sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai standar minimal dan tidak saling berbenturan.

Untuk itu, setiap kegiatan ekstra kurikuler menunjukkan orientasi pencapaian target secara kuantitatif berupa peraihian medali/piala yang hasilnya meningkat dari tahun sebelumnya. Perlu diketahui, untuk Tahun Pelajaran 2019, 2020, yang lalu peraihian medali/piala dari berbagai ajang lomba, SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur meraih sebanyak 4 buah medali/piala dari cabang perlombaan olahrag, literasi, agama dan musabaqah tilawatil qur'an cabang lomba syarhil qur'an.

Sebuah prestasi dalam kegiatan lomba/kejuaraan yang melibatkan siswa SMPN satap 2 Tanjung Jabung Timur dalam bingkai ekstra kurikuler pada akhirnya akan sangat membantu perkembangan karir siswa yang bersangkutan. Misalnya, mereka akan mempunyai akses khusus untuk masuk ke sekolah lanjutan atas bahkan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta melalui jalur prestasi non akademik. Dengan demikian, kegiatan ekstra kurikuler di masa pandemi covid-19 tetap memiliki urgensi. Di era pandemi covid 19 Dari sisi tujuan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tidak ada perubahan, yang berubah hanyalah media/sarana penunjang dan pola kegiatan yang harus mengikuti Adaptasi Kehidupan Baru.

Setelah di lakukan bimbingan melalui jendela masa depan progres prestasi sekolah pengelolaan kegiatan ekstra-kurikuler dan bimbingan minat, bakat dan prestasi siswa, guru-guru mampu menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya mencakup penjadwalan, penyajian materi, dan kehadiran siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan minat, bakat dan prestasi siswa. Hasil yang sudah diperoleh dengan adanya bimbingan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan disekolah adalah memperoleh prestasi juara no urut 2 dalam lomba literasi biografi pahlawan nasional tingkat kabupaten, juara 1 syarhil quran dalam kegiatan musabaqah tilatil quran tingkat kecamatan dan harapan 1 tingkat kabupaten. Dan juara 2 pembacaan sholawat nabi tingkat Kecamatan. Juara 2 Piala Soeratin U13 tingkat propinsi jambi dan 2 orang siswa smpn satap 2 terpilih untuk mengikuti seleksi Timnas di Riau usia 16 tahun 2021

Strategi "jendela masa depan"progres prestasi sekolah merupakan rangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, dimana kegiatan ini dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa baik disekolah ataupun di luar sekolah dengan 4 tahapan utama perencanaan, pembagian tugas, penjadwalan, dan pemantauan kemudian melakukan :

- Pertama, pengembangan dan penguatan klub menjadi sebuah aksi nyata dengan cara membentuk satuan tugas klub disekolah. Seperti klub sepak bola, klub lierasi, klub lecture, klub olahraga, klub tari dan seni tradisional dan klub fotografi.
- Kedua, menjalin komunikasi dan sinergitas dengan berbagai pihak dengan berbagai pihak baik dilingkungan sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, pustakawan dan orang tua. Maupun yang ada diluar sekolah seperti dinas pendidikan, masyarakat serta dunia usaha/industri, kantor pemerintah setempat dan informasi serta media massa.
- Ketiga, Membangun komitmen bersama untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik, mendorong siswa untuk mengikuti berbagai lomba, menumbuhkan harapan prestasi tinggi
- Keempat, Mengikutkan tenaga pendidik mengikuti kegiatan diklat dan lainnya untuk peningkatan dan keberhasilan program jendela masa depan progres prestasi di bidang ekstrakurikuler.

Faktor pendukung

1. Perhatian pengawas dan pihak dinas pendidikan kabupaten tanjung jabung timur terhadap sekolah SMPN Satap 2 bagus.
2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pemerintah desa, komite, wali murid, tenaga pendidik dan siswa sehingga keamanan dan kenyamanan berada dilingkungan sekolah berjalan kondusif.
3. Komunikasi selalu terjalin baik dan harmanonis antara kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik dan warga sekolah lainnya.
4. Minat siswa untuk berkembang dan berprestasi dari sebagian siswa yang ingin berprestasi tinggi

Faktor Penghambat

- Tenaga pendidik sebagian besar berdomisili dari luar desa Sungai Jeruk tepatnya di kecamatan Nipah Panjang, sehingga mereka sering datang tidak tepat waktu
- Kurangnya tenaga pelatih ahli / profesional
- Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurkuler pilihan masih rendah
- Minimnya keuangan yang dimiliki sekolah

Tindak lanjut

1. Kepala sekolah berupaya menciptakan suasana yang kondusif disekolah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait, beberapa masalah sudah dicari jalan keluarnya dan menghasilkan beberapa perubahan hal yang positif dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dan mutu sekolah,serta peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan ekstrakurikuler,
2. Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah dengan mengadakan kegiatan perlombaan di sekolah pada hari-hari besar nasional dan hari besar keagamaan.
3. Memberi kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas mengajar di SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur
4. Membuat catatan hasil kegiatan dan perkembangan hasil belajar kurikuler dan ekstra kurikuler yang di dapat siswa yang dapat meningkatkan prestasi sekolah
5. Mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali dengan majelis guru pembimbing, komite untuk mengevaluasi program jendela masa depan progress prestasi sekolah.
6. Mengadakan kerjasama antar wali murid melalui komite dibidang kelancaran keuangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian prestasi sekolah SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur.

KESIMPULAN

1. Dengan adanya strategi jendela masa depan progres prestasi sekolah terjadi peningkatan terhadap prestasi belajar siswa baik dibidang kurikuler ataupun ekstrakurikuler, rangkaian kegiatan berjalan dengan baik sesuai perencanaan, pembagian tugas, penjadwalan, dan pemantauan,
2. Peningkatan prestasi menonjol yang dapat diraih sekolah SMPN SATAP 2 Tanjung Jabung Timur di bidang olahraga , begitu juga dibidang agama, pada tahun 2019 memperoleh 3 kejuaraan, tahun 2020 memperoleh 3 kejuaraan.
3. Mengadakan pelatihan dan pembinaan terhadap guru pembimbing agar dapat mencapai targer prestasi.
4. Kerjasama antar sekolah dengan berbagai pihak berjalan kondusif

SARAN

1. Guru hendaknya dapat menyusun program ekstrakurikuler secara sistematis dan dapat melaksanakannya dengan baik, sehingga dapat

memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi siswa dan prestasi sekolah.

2. Kepala sekolah hendaknya dapat terus memberikan bimbingan pengelolaan suatu kegiatan kepada guru-guru, agar tujuan suatu program dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama R.I. 2004, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa* Jakarta: Depag R.I.
- Departemen Pendidikan Nasional, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor 125/U/2002 tentang *Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah* tanggal 31 Juli 2002.
- John M. Echols dan Hassan Shadily 1992. *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia
- Mary Rombokas, *High School Extracurricular Activities and College Grades* makalah dipresentasikan pada The Southeastern Conference of Counseling Personnel, Jekyll Island, GA (Oktober 1995) yang dikutip Rachel Hollrah, *Extracurricular Activities*, dalam
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Oteng Sutisna. 1987. *Administrasi Pendidikan; Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Cet. X; Bandung: Angkasa
- Rohmat Mulyana. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* Cet. I; Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2001. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah; Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/search?q=ekstrakurikuler>